

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

##### 3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variabel dependent* (terikat)

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah profitabilitas (ROA).

##### 3.1.2. Definisi Operasional

Adapun operasional variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Konsep/Definisi	Indikator
1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X <sub>1</sub> )	Akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama ( <i>shaibul mal</i> ) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.	Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .
2	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X <sub>2</sub> )	Merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.	Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i> .
3	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X <sub>3</sub> )	Akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau <i>amal/expertise</i> ) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.	Jumlah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .
4	Profitabilitas (ROA) (Y)	ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	Rasio.

Sumber: Muhammad Busthomi Emha, 2014.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data (Muhammad Budiando, 2016). Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu pembiayaan

*Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* serta variabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA).

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002, 147), data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini banyak menggunakan data sekunder mengambil data dari *website* resmi Bank Syari'ah Mandiri dan Bank Indonesia yaitu berupa laporan keuangan mengenai pembiayaan dan profitabilitas pada tahun 2013-2017. Selain itu juga menggunakan sejumlah buku-buku, *website* dan juga contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.3. Populasi, Sampel, Ukuran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh produk yang ada pada Bank Syari'ah Mandiri baik simpanan maupun pembiayaan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dilakukan secara *nonprobability sampling* dengan metode *purpose sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria *time series* yang ditetapkan, kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah produk pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Musyarakah* Bank Syari'ah Mandiri periode 2013-2017 yang diperoleh dari *website* resmi Bank Syari'ah Mandiri dan Bank Indonesia.

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku, dan catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan yang terdapat pada laporan keuangan Bank Syari'ah Mandiri dan Bank Indonesia yang dipublikasikan.

#### **3.5. Metode Pengolahan Data Penelitian**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputerisasi program SPSS (*Statistical Product and Service*

*Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Metode analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang telah terkumpul. Dengan tujuan tersebut maka terlebih dahulu harus diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Teknik penelitian data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada.

#### **1.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan kolinearitas berganda (*multicollinearity*) (J. Suprpto, 2001). Cara yang dapat digunakan untuk menguji asumsi klasik adalah sebagai berikut (Iin Nur Jannah, 2014):

##### **1. Uji Normalitas**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas dari keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah yang berdistribusi normal. Kriteria data yang berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mnguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Sedangkan cara menganalisanya yaitu dengan:

- a. Pertama, apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.
- b. Kedua, jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW berada diantara  $d_U$  sampai dengan  $4 - d_U$ , koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih kecil dari pada  $d_L$ , koefisien korelasi lebih besar dari pada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari pada  $4 - d_L$ , koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara  $4 - d_U$  dan  $4 - d_L$ , hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Penggunaan Durbin-Waston untuk menguji autokorelasi ada kalanya memberikan hasil yang menyatakan bahwa data yang diuji tidak dapat dipastikan apakah lolos dari masalah autokorelasi atau tidak. Sebagai alternatif dapat menggunakan uji *run test*, uji ini digunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak. Apabila tidak acak berarti terjadi masalah autokorelasi. Residual regresi diolah dengan uji *run*

*test*, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0.05) atau yang dipergunakan.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan menggunakan uji *Examination of Partial Correlation*. Uji *Examination of Partial Correlation* ini dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi ( $R^2$ ) keseluruhan dengan nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya. Jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) lebih besar dari nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya maka model tersebut tidak mengandung gejala multikolinier.

#### 1.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), pembiayaan *Murabahah* ( $X_2$ ) dan pembiayaan *Musyarakah* ( $X_3$ ) dengan variabel dependen (ROA PT Bank Syariah Mandiri ( $Y$ )) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier berganda dicari dengan rumus:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel dependen (ROA PT Bank Syari'ah Mandiri)

$X_1$  : Variabel independen (pembiayaan *Mudharabah*)

$X_2$  : Variabel independen (pembiayaan *Murabahah*)

$X_3$  : Variabel independen (pembiayaan *Musyarakah*)

$a$  : Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.6.2.1. Uji t

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nihil atau alternatif

$H_0$  : Hipotesis nol atau nihil

$H_a$  : Hipotesis alternatif

2. Menentukan level signifikan yaitu  $\alpha = 5\%$

3. Pengujian Hipotesis

a. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ )

nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dengan menerima

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- b. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel dependen dapat menerangkan variabel independen dan tidak ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang diuji.

### 3.6.2.2. Uji F (Analisis Variance)

Persoalan yang kita hadapi adalah pengujian hipotesis berdasarkan hasil penyelidikan lebih dari dua buah sampel. Hipotesis nihil yang akan diuji mengatakan bahwa *mean* dari lebih dari dua populasi normal adalah sama. Asumsinya bahwa *variance* (deviasi standar kuadrat) dari populasi-populasi itu sama.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dengan dependen secara simultan. Pengujian melalui uji F atau variasinya dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan adanya

pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dan berarti terdapat pengaruh simultan.

- b.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dan berarti tidak pengaruh simultan.

### 3.6.2.3. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), pembiayaan *Murabahah* ( $X_2$ ) dan pembiayaan *Musyarakah* ( $X_3$ )) terhadap variabel dependen (ROA). Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi ( $r$ ). Koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan ( $R^2$ ). Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$r$  : Koefisien korelasi

sedangkang koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus: